

ABSTRAK

Linda Agus Rina P NIM. E2013028 Program Studi DIV Fisioterapi	Dosen Pembimbing 1. Leo Muchamad Dachlan,Sst.FT,M.Kes 2. Wahyuni,SKM.,M.Kes.,MM
PERBEDAAN PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI PRA—LANSIA USIA 45-59 TAHUN DENGAN LANSIA USIA 60-74 TAHUN DI DUSUN GUWOSARI KARANGMALANG SRAGEN	
ABSTRAK	
<p>Pendahuluan: Terjadinya peningkatan usia jumlah lansia juga dapat mempengaruhi aspek kehidupan mereka antara lain perubahan fisik, biologis, psikologis, social dan munculnya penyakit degenerative akibat proses penuaan tersebut. Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus lebih dari satu periode.</p> <p>Tujuan: untuk mengetahui perbedaan pengaruh Terapi Musik terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan usia yang berbeda di Desa Guwosari Kecamatan Karangmalang Sragen.</p> <p>Metode: Penelitian ini merupakan eksperimen, dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 70 orang. Kelompok I berjumlah 35 orang dengan usia 60-74 tahun, kelompok II berjumlah 35 orang dengan usia 45-59 tahun. Kedua kelompok akan diberikan terapi musik klasik 4 minggu dengan frekuensi 3 kali seminggu.</p> <p>Hasil : Hasil uji pengaruh klompok I didapatkan nilai p 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh terapi musik klasik terhadap tekanan darah. Hasil uji pengaruh klompok II didapatkan nilai p 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh terapi musik klasik terhadap tekanan darah. Pada uji <i>mann-withney</i> menghasilkan p 0,179 sehingga tidak ada perbedaan pengaruh terhadap pemberian terapi musik klasik pada lansia dan pra lansia</p> <p>Kesimpulan : Tidak ada perbedaan pengaruh terhadap pemberian terapi musik klasik pada lansia dan pra lansia di Desa Guwosari Kecamatan Karangmalang Sragen.</p>	
Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Pra lansia dan Terapi musik klasik	